

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan pengakuisisi dengan metode pembayaran berbasis kas atau saham sebelum pengumuman transaksi merger dan akuisisi. Penelitian ini juga menganalisis lebih lanjut pengaruh manajemen laba terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan pengakuisisi berdasarkan metode pembayaran akuisisinya yaitu kas dan saham. Sampel yang digunakan adalah pada perusahaan pengakuisisi di negara ASEAN-5 yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand pada tahun 2007 sampai 2016.

Penelitian ini menguji adanya manajemen laba dan *firm's return* dengan menggunakan proksi *unexplained current accrual* dan *abnormal return*. Hasil penelitian menemukan bahwa perusahaan pengakuisisi dengan metode pembayaran saham cenderung lebih melakukan manajemen laba *income increasing* dibandingkan dengan perusahaan pengakuisisi kas. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan pengakuisisi berbasis saham memiliki dorongan untuk memperkecil biaya akuisisi melalui manajemen laba. Namun, hasil lanjutan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan pengakuisisi berbasis saham tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian perusahaan. Pada perusahaan pengakuisisi berbasis kas, manajemen laba berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat pengembalian perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor bereaksi pada manajemen laba perusahaan pengakuisisi berbasis kas, namun tidak pada perusahaan berbasis saham.

Kata kunci: manajemen laba, pengembalian saham, merger dan akuisisi, metode pembayaran

ABSTRACT

This research aims to examine the tendency of earnings management conducted by cash and share acquirer firms before the announcement date of merger and acquisition. Furthermore, this research investigates both payment method impact of earnings management to the firm's return of the acquirer that differentiated by their payment method of merger and acquisition. This research uses sample of merger and acquisition transactions in ASEAN-5 countries, which are Indonesia, Malaysia, Singapore, and Thailand from 2007 to 2016.

This paper examines earnings management and firm's return with unexplained current accrual and abnormal return as the proxy. The results show that share-based acquirer firms tend to engage income increasing earnings management compared to the cash-based acquirers. These results prove that share acquirers have an incentives to minimize acquisition cost through earnings management. However, further results showed that earnings management on share acquirers doesn't affect firm's return. Meanwhile, for cash acquirers, earnings management have negative significant relation with firm's return. These results indicate that investor will react to earnings management conducted by cash-based acquirer. However, the reaction is not founded in share-based acquirer firms.

Keywords: *earnings management, firm's return, merger/acquisition, payment method*